

# **PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BUMDes GUBUGKLAKAH, KECAMATAN PONCOKUSUMO, KABUPATEN MALANG**

Slamet Fauzan<sup>1</sup>, Medita Wilda  
Wulandari<sup>2</sup>, Wahyu Fahmisyah<sup>3</sup>,  
Widyana Rahma Cahyani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Negeri  
Malang, Malang, Indonesia

<sup>2</sup> Akuntansi, Universitas Negeri  
Malang, Malang, Indonesia

<sup>3</sup> Akuntansi, Universitas Negeri  
Malang, Malang, Indonesia

<sup>4</sup> Akuntansi, Universitas Negeri  
Malang, Malang, Indonesia

Artikel

Diterima : 28 Desember 2021

Disetujui : 22 Februari 2022

Email : slamet.fauzan.fe@um.ac.id

## **Abstrak**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan bentuk dari upaya pemerintah dalam memberdayakan masyarakat pedesaan. BUMDes dibentuk untuk menjadi motor penggerak perekonomian desa dan sumber pendapatan desa. BUMDes yang dikelola secara profesional akan mendukung terwujudnya tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, tidak terkecuali dengan pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan dan pendampingan. Pengelolaan keuangan menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh pengurus BUMDes, seperti BUMDes Gubugklakah. Pembukuan BUMDes semestinya sama seperti lembaga lainnya, harus ditulis secara sistematis dan lengkap. Namun, BUMDes Gubugklakah hanya mengerjakan kas keluar dan kas masuk saja dengan proses manual. Permasalahan ini muncul dikarenakan faktor keterbatasan SDM pengurus. Sosialisasi dan pelatihan penting dilakukan agar BUMDes Gubugklakah dapat berkembang dengan baik. Laporan keuangan yang lengkap dan sistematis akan menjadi daya tarik sendiri bagi investor yang hendak berinvestasi. Pengabdian ini menghasilkan output berupa template EFA (Excel For Accounting) yang dapat digunakan untuk pembukuan dan pelaporan keuangan BUMDes unit pupuk.

**Kata Kunci:** BUMDes; Pembukuan; Keuangan

## **Abstract**

*Village-Owned Enterprise (BUMDes) is a form of government efforts in empowering rural communities. BUMDes is designed to be the driving force of the village income. Professionally managed BUMDes will support the realization of predetermined goals and objectives, not least with financial management. Financial management is a problem that often faced by BUMDes managers, such as BUMDes Gubugklakah. BUMDes bookkeeping should be the same as any other institution, It should be written systematically and completely. However, BUMDes Gubugklakah only works on cash put and cash in with manual processes. This problem arises due the limitations of human resources management. Socialization and training are important so that BUMDes Gubugklakah can develop properly. A complete and systematic financial statement will be an attraction for investor who want to invest.*

**Keywords:** BUMDes; Bookkeeping; Financial

## PENDAHULUAN

Upaya pemerintah terkait dengan pemberdayaan dan pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah lama dilakukan. Salah satu bentuk upayanya yaitu pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa (Permendes no.4, 2015). Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ditetapkan dengan Peraturan Desa. Untuk kepengurusan organisasi ini terdiri dari perangkat desa dan masyarakat setempat. BUMDes merupakan salah satu dari program kerja pemerintah dalam upaya pemerataan pembangunan ekonomi (Hamzah, Priharjanto, & Purwanti, 2019). Dengan adanya BUMDes diharapkan mampu melahirkan usaha kreatif milik desa yang mampu memberdayakan serta menjadi sumber penghasilan masyarakat desa tersebut. BUMDes juga dapat berdiri dengan tujuan sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi penyokong guna terciptanya sektor korporasi di pedesaan dengan biaya pengelolaan yang tidak terlalu tinggi (Putra, 2013).

Pembentukan BUMDes dimaksudkan untuk menjadi penggerak perekonomian desa, sumber pendapatan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa (Junaidi, 2020; Suci, Azmi, Marlina, Putri, & ..., 2021). BUMDes dibentuk dengan tujuan menerima kegiatan yang berkembang sesuai adat, berdasarkan program Pemerintah, dan yang mendukung peningkatan pendapatan masyarakat (Gunawan, 2011). Secara garis besar, terdapat 5 tujuan pembentukan BUMDes yaitu : 1) Peningkatan kemampuan keuangan desa, 2) Pengembangan usaha masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan, 3) Mendorong tumbuhnya usaha masyarakat, 4) Penyedia jaminan sosial, 5) Penyedia pelayanan masyarakat desa (Mutiarni, Zuhroh, & Utomo, 2018). BUMDes yang telah berdiri perlu dilakukan pengembangan agar berfungsi sesuai dengan perannya. BUMDes yang dikelola secara profesional akan mendukung terwujudnya tujuan dan sasaran yang telah ditentukan, tidak terkecuali dengan pengelolaan keuangan desa (Soleh & Rohmansjah, 2014). Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, BUMDes dibangun atas dasar prakarsa (inisiasi) masyarakat, serta mendasarkan pada prinsip *kooperatif, partisipatif, transparansi, emansipatif, akuntable, dan sustainable* dengan menggunakan mekanisme *member-base* dan *self help* (Hidayah et al., 2018). Melalui BUMDes diharapkan antar lembaga yang ada di dalam masyarakat saling bersinergi guna menciptakan kesejahteraan masyarakat secara maksimal (Risal, Wulandari, & Jaurino, 2020). Oleh karena itu, badan usaha tersebut harus dikelola secara serius agar dapat berjalan efektif, efisien, profesional dan mandiri.

Berdasarkan hasil survey di Desa Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, pada Tanggal 22 November 2021 menurut kepala BUMDes, usaha yang dimiliki BUMDes meliputi Toko Kelontong, Toko Pertanian, Unit HIPAM, PPUB, dan Unit Simpan Pinjam. BUMDes merupakan lembaga keuangan desa dan wajib untuk membuat laporan keuangan untuk seluruh unit-unit usaha setiap

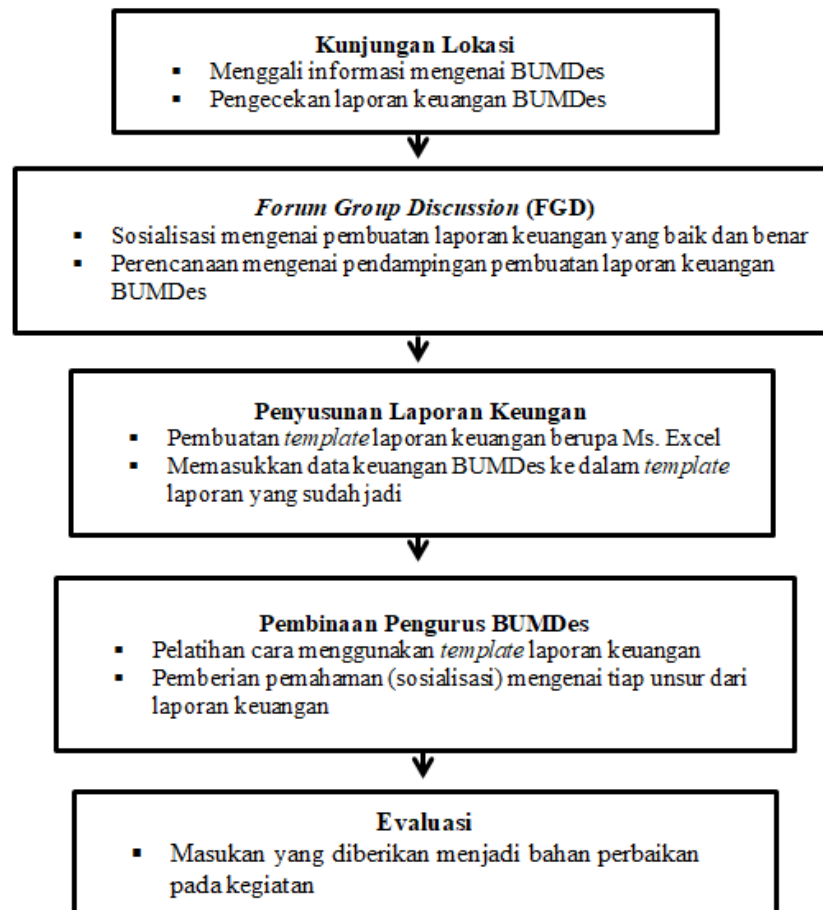
periode dengan jujur dan transparan baik bagi pemerintah dan masyarakat (Nurniah, Sukriah, & Istiyana, 2020). Tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna dalam hal pengambilan keputusan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan sumber daya yang dapat dipercaya (Darise, 2008). Secara umum, prinsip pembukuan BUMDes tidak jauh berbeda dengan pembukuan keuangan lembaga lain (Mispiyanti, 2020). Pencatatan dan pembukuan harus ditulis secara sistematis dan lengkap menggunakan sistem akuntansi. Fungsi dari akuntansi adalah untuk menyajikan informasi keuangan suatu entitas kepada pihak internal dan eksternal serta sebagai dasar membuat keputusan (Kusuma, Suarmanayasa, & Cipta, 2020). Namun BUMDes Gubugklakah masih melakukan pembukuan secara manual. Pembukuan yang dilakukan setiap transaksi hanya meliputi Kas Masuk dan Kas Keluar secara manual. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu keterbatasan SDM yang belum memiliki pemahaman pembuatan laporan keuangan digital dan belum memadainya bentuk dukungan teknologi komputerisasi. Pencatatan menggunakan sistem manual memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu adanya kesulitan akses, sulitnya pengawasan terkait arus keuangan, kesulitan dalam mengendalikan keuangan, kehilangan/kerusakan data, besarnya risiko *fraud* dan penyalahgunaan asset (Biduri, Hariyanto, & Meiliza, 2020).

Tujuan dari kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman penyusunan laporan keuangan BUMDes Gubugklakah. Begitu pentingnya pengabdian ini karena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi para pihak pengelola BUMDes Gubugklakah terkait dengan pencatatan dan pengelolaan laporan keuangan, memberikan edukasi dan literasi tentang prosedur akuntansi menggunakan *microsoft excel* berbasis *Excel for Accounting* (EFA), dan memberikan kemudahan untuk menghitung dan menganalisa asset serta arus keuangan milik Desa Gubugklakah.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pelatihan dan pendampingan. Pendekatan dilakukan pada pengurus BUMDes Desa Gubugklakah mengenai permasalahan yang dihadapi. Diskusi bersama dilakukan demi memperoleh solusi atas pemecahan masalah yang dihadapi serta membangun rasa kerja sama dan tanggungjawab untuk menjalankan hasil diskusi. Dalam proses pendampingan dan pelatihan ini meliputi beberapa kegiatan kunjungan lokasi, *Forum Group Discussion* (FDG), penyusunan laporan keuangan, pembinaan pengurusan BUMDes, dan evaluasi.

Alat dan bahan yang digunakan dalam pendampingan ini meliputi komputer, *smartphone*, dan kalkulator. Tahapan dalam pengabdian ini tersajikan dalam bagan di bawah ini.



**Gambar 1.** Alur Proses Kegiatan Pengabdian di Desa Gubugklakah

Tingkat pencapaian target kegiatan dapat diukur menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada pengurus BUMDes terutama bendahara sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan. Peserta yang terlibat dalam kegiatan meliputi seluruh anggota BUMDes yang terdiri dari beberapa unit usaha.

## PEMBAHASAN

Tahap pertama dari kegiatan ini diawali dengan kunjungan lokasi pada tanggal 22 November 2021. Pada tahap ini dilakukan penggalian informasi terkait informasi terutama kendala yang dihadapi oleh BUMDes Desa Gubugklakah. Ditemukan permasalahan pada laporan keuangan yang masih sederhana, penggunaan Ms. Excel yang belum optimal sehingga angka yang terinput tidak akurat dan pencatatan kurang mendetail. Informasi ini didukung oleh pernyataan dari pengurus BUMDes dan hasil identifikasi laporan keuangan yang dilakukan oleh peserta pengabdian.



**Gambar 2.** Kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Gubugklakah

Tahapan kedua, permasalahan yang telah ditemukan menjadi bahan untuk *Forum Group Discussion* (FGD). FGD dilaksanakan di kantor BUMDes unit pupuk dengan peserta meliputi para pengurus unit pupuk, peserta pengabdian dan perwakilan perangkat desa. Kegiatan FGD menghasilkan kesimpulan bahwa BUMDes unit pupuk memerlukan bantuan dalam hal pencatatan keuangan, yang mana dalam bentuk Ms.Excel *autolink*. BUMDes yang belum mengerti mengenai laporan keuangan yang benar, diberikan pemahaman dan arahan. Jika dirasa sudah cukup paham, dilakukan perencanaan kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan BUMDes yang baik dan benar.

**Tabel 1.** Pengeluaran Pupuyk Subsidi Tahap 7  
Desa Gubugklakah Kec. Poncokusumo kab. Malang

NO	TANGGAL	PENGELUAAAN	JML	HARGA	TOTAL
1	18/09/2021	ZA	100	Rp 90.000	Rp 9.000.000
2	18/09/2021	UREA	80	Rp 117.500	Rp 9.400.000
3	18/09/2021	SP36	60	Rp 123.000	Rp 7.380.000
4	18/09/2021	PHONSKA	100	Rp 115.000	Rp 11.500.000
5	29/10/2021	MOBIL ANGKUT	340	Rp 5.000	Rp 1.700.000
6	29/10/2021	PENUNGGU OKO	340	Rp 3.000	Rp 1.020.000
7	29/10/2021	BUMDES	340	Rp 2.000	Rp 680.000
8	29/10/2021	KEL TANI	340	Rp 1.000	Rp 340.000
9	29/10/2021	PENGURUS	340	Rp 2.000	Rp 680.000
10	29/10/2021	JAJAN	1	Rp 100.000	Rp 100.000
11	29/10/2021	PENGELUARAN ADMIN	1	Rp 150.000	Rp 150.000
12	29/10/2021	SEWA GUDANG	1	Rp 300.000	Rp 300.000
13	29/10/2021	URUS PUIPUK	1	Rp 100.000	Rp 100.000
TOTAL PEMASUKAN PUPUK SUBSIDI TAHAP 7					Rp 43.200.000
TOTAL PENGELUARAN PUPUK SUBSIDI TAHAP 7					Rp 42.300.000
KAS UNIT TAHAP 7					Rp 900.000

**Tabel 2.** Pembukuan Harian Pupuk Subsidi Tahap 6

NO	NAMA	JENIS PUPUK				TOTAL
		ZA	PHONSKA	SP	UREA	
106	SUARTO			1		Rp 140,000
109	KODIM				1	Rp 135,000
110	PONISO			2		Rp 280,000
111	SLAMET			1		Rp 140,000
114	PONARI			2		Rp 280,000
115	TOPA				1	Rp 135,000
116	TAMIN			1		Rp 140,000
117	ANANG			2		Rp 280,000
118	TUANGKAT			1		Rp 135,000
119	WITO				2	Rp 270,000
121	GHOFR				4	Rp 540,000
124	TUYAR				2	Rp 270,000
125	H DIMYATI	3	3		3	Rp 1,125,000
126	WARISAN			2	1	Rp 415,000
127	DULAJI			1		Rp 140,000
128	MURSIDI			1		Rp 140,000
129	SUKIR			1	2	Rp 410,000
<b>TOTAL</b>		<b>3</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>Rp 4,975,000</b>

**Tabel 3.** Kartu Persediaan template EFA

PUPUK ZA

Tanggal	Keterangan	Pembelian/Masuk			Keluar/Pemakaian			Saldo		
		Unit	Harga/Unit	Jumlah	Unit	Harga/Unit	Jumlah	Unit	Harga/Unit	Jumlah
2021										
01/03/2021	PEMBELIAN DARI GUDANG	100	Rp 90,000	Rp 9,000,000				100	Rp 90,000	Rp 9,000,000
25/08/2021	WARTONO				1	Rp 90,000	Rp 90,000	99	Rp 90,000	Rp 8,910,000
25/08/2021	SENEDE				1	Rp 90,000	Rp 90,000	98	Rp 90,000	Rp 8,820,000
25/08/2021	HAWI				4	Rp 90,000	Rp 360,000	94	Rp 90,000	Rp 8,460,000
25/08/2021	DEDI				2	Rp 90,000	Rp 180,000	92	Rp 90,000	Rp 8,280,000
25/08/2021	TARI				2	Rp 90,000	Rp 180,000	90	Rp 90,000	Rp 8,100,000
25/08/2021	SALIK				2	Rp 90,000	Rp 180,000	88	Rp 90,000	Rp 7,920,000
25/08/2021	REMI				1	Rp 90,000	Rp 90,000	87	Rp 90,000	Rp 7,830,000
25/08/2021	SUHARTI				1	Rp 90,000	Rp 90,000	86	Rp 90,000	Rp 7,740,000
25/08/2021	RIYADI				6	Rp 90,000	Rp 540,000	80	Rp 90,000	Rp 7,200,000
25/08/2021	WITO				1	Rp 90,000	Rp 90,000	79	Rp 90,000	Rp 7,110,000
25/08/2021	KASADI				2	Rp 90,000	Rp 180,000	77	Rp 90,000	Rp 6,930,000
25/08/2021	ADI				1	Rp 90,000	Rp 90,000	76	Rp 90,000	Rp 6,840,000
25/08/2021	JUMATRIM				1	Rp 90,000	Rp 90,000	75	Rp 90,000	Rp 6,750,000
25/08/2021	BUTONO				1	Rp 90,000	Rp 90,000	74	Rp 90,000	Rp 6,660,000
25/08/2021	NEWI				1	Rp 90,000	Rp 90,000	73	Rp 90,000	Rp 6,570,000
25/08/2021	SENESEM				1	Rp 90,000	Rp 90,000	72	Rp 90,000	Rp 6,480,000
25/08/2021	PARDI				1	Rp 90,000	Rp 90,000	71	Rp 90,000	Rp 6,390,000
25/08/2021	DIAN				1	Rp 90,000	Rp 90,000	70	Rp 90,000	Rp 6,300,000
25/08/2021	SONTO				1	Rp 90,000	Rp 90,000	69	Rp 90,000	Rp 6,210,000
25/08/2021	BARDI				1	Rp 90,000	Rp 90,000	68	Rp 90,000	Rp 6,120,000
25/08/2021	ANDIK				1	Rp 90,000	Rp 90,000	67	Rp 90,000	Rp 6,030,000
25/08/2021	ASIK				1	Rp 90,000	Rp 90,000	66	Rp 90,000	Rp 5,940,000
25/08/2021	AHMAD				1	Rp 90,000	Rp 90,000	65	Rp 90,000	Rp 5,850,000
25/08/2021	AKUAN				1	Rp 90,000	Rp 90,000	64	Rp 90,000	Rp 5,760,000
25/08/2021	TUYAR				1	Rp 90,000	Rp 90,000	63	Rp 90,000	Rp 5,670,000
25/08/2021	BUARTO				2	Rp 90,000	Rp 180,000	61	Rp 90,000	Rp 5,490,000
29/08/2021	JUMARI				1	Rp 90,000	Rp 90,000	60	Rp 90,000	Rp 5,400,000

Tahapan ketiga, perencanaan yang telah disetujui oleh para pengurus menjadi acuan untuk segera membuat *template* laporan keuangan dalam bentuk Ms. Excel. *Template* ini akan membantu pengurus BUMDes dalam membuat laporan keuangan. Pengurus BUMDes hanya memasukkan data transaksi ke dalam *template* tanpa harus memikirkan proses apa yang selanjutnya akan dikerjakan.

Tahapan keempat, setelah *template* laporan keuangan sudah siap digunakan langkah selanjutnya ialah melakukan pembinaan kepada pengurus BUMDes terkait cara penggunaan *template* tersebut.

Proses pembinaan dan pelatihan diiringi dengan pemberian pemahaman mengenai tiap unsur dari laporan keuangan yang ada di dalam *template*.

Tahapan terakhir adalah kegiatan evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berdampak pada laporan keuangan BUMDes unit pupuk yang dapat disajikan dengan baik, sistematis, mendetail dan akurat. Rangkaian acara yang telah selesai dilakukan mungkin saja terjadi kesalahan sehingga memerlukan saran dan kritik untuk menjadi bahan perbaikan kegiatan selanjutnya. Setiap kegiatan kurang sempurna jika tidak dilengkapi dengan kritik dan saran.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Gubugklakah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengelola BUMDes dari yang belum mengetahui dan memahami akuntansi dasar dan EFA (*Excel for Accounting*) menjadi lebih memahami terkait prosedur akuntansi, akuntansi dasar, pembukuan, dan EFA.

**Tabel 4.** Perbandingan Kendala dan Solusi Bumdes Unit Pupuk Desa Gubugklakah

No.	Kendala	Solusi
1.	Laporan keuangan masih sangat sederhana	Pembuatan <i>template</i> laporan keuangan yang terdiri dari empat laporan keuangan.
2.	Pencatatan penjualan yang tidak rapi	Pembuatan <i>template</i> jurnal penjualan beserta <i>data base</i> konsumen.
3.	Pencatatan pembelian yang tidak rapi	Pembuatan <i>template</i> jurnal pembelian
4.	Tidak ada pencatatan stok barang	Pembuatan <i>template</i> kartu persediaan

### Saran

Dari kegiatan ini, kami selaku mahasiswa pengabdian menyarankan supaya Pengurus BUMDes yang telah diberi pelatihan, dengan sadar harus melakukan latihan-latihan secara mandiri serta konsisten supaya lebih paham dan mudah dalam penggunaannya. Pada proses pengerjaan disarankan untuk berhati-hati dan teliti sehingga angka yang dihasilkan benar dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Biduri, S., Hariyanto, W., & Meiliza, D. R. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bumdes “Sumber Rejeki.” *Prosiding SEMADIF*, 1, 362–366.
- Darise, N. (2008). Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik). In *PT Indeks, Jakarta*.
- Gunawan, K. (2011). *Manajemen BUMDES dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi*. 10(3), 61–72.
- Hamzah, A. P., Priharjanto, A., & Purwanti, D. (2019). Pendampingan Perancangan Kebijakan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Dalam Pelaporan Keuangan Pada BUMDES Tirta Mandiri, Desa Ponggok, Klaten. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 198–214.
- Hidayah, A. T., Pujiati, L., Hidyati, N., Hendrawan, S. A., Suprpto, S., & Ali, N. (2018). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Lestari Desa Bandung

- Kecamatan Diwek Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*, 2(1), 15–20. <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.123>
- Junaidi, J. (2020). Pendampingan Pengelolaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.35906/resona.v4i1.286>
- Kusuma, G. W., Suarmanayasa, I. N., & Cipta, W. (2020). *Pelatihan Dan Pendampingan Manajemen Keuangan Bagi Pengelola Bumdes Karya Bakti Pertiwi, Desa*. (4), 880–886.
- Mispiyanti, M. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan BUMDes “Desa Makmur.” *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 30–35.
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan - Jombang. *Comvice : Journal of Community Service*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.26533/comvice.v2i1.124>
- Nurniah, N., Sukriah, S., & Istiyana, A. N. (2020). IBM Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada BUMDes ASSAMATURU. *Seminar Nasional Hasil ..., 2019*, 389–394.
- Permendes no.4, P. (1). (2015). *Permendes No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.
- Putra, C. K. (2013). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1203–1212.
- Risal, Wulandari, R., & Jaurino. (2020). *Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara*. 2(1).
- Soleh, C., & Rohmansjah, H. (2014). *Pengelolaan Keuangan Desa*. Fokusmedia.
- Suci, R. G., Azmi, Z., Marlina, E., Putri, A. A., & ... (2021). Edukasi Akuntansi Dan Peningkatan Efektifitas Pelaporan Keuangan Bumdes Berbasis Excel For Accounting (EFA). *COMSEP: Jurnal ..., 2(1)*, 72–77.